



Prosiding

Seminar Nasional Daring

Unit Kegiatan Mahasiswa Jurnalistik (Sinergi)

IKIP PGRI Bojonegoro

Tema "Jurnalistik sebagai Sumber Data untuk Karya Ilmiah"



Implementasi Strategi 3W2H untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Kreatif Puisi Siswa Kelas XI SMA Nurul Ulum Gayam

Muhammad Singgih Pitono¹, Cahyo Hasanudin², Nur Rohman³

^{1,2}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

³Pendidikan Matematika, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

spitono24@gmail.com

abstrak—Tingkat kesulitan yang dialami oleh siswa dalam kegiatan menulis kreatif puisi sangat merepotkan karena faktor utama dalam diri siswa yang menyebabkan rendahnya nilai saat kegiatan menulis kreatif puisi. Siswa juga kurang bersemangat dalam pelajaran bahasa Indonesia karena kemalasan dan rasa kurang ingin tau yang mengakibatkan siswa kurang aktif dalam pelajaran tersebut. Maka dilakukanlah kegiatan menulis kreatif puisi menggunakan strategi 3W2H supaya siswa bisa meningkatkan kemampuannya dan menekan supaya siswa mau belajar dan fokus agar kemampuan imajinasinya mampu disalurkan dengan baik agar bisa mendapatkan hasil yang diinginkan. Dalam kegiatan proses pembelajaran bahasa Indonesia dalam menulis kreatif puisi siswa nantinya membutuhkan 4 kegiatan meliputi, perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Nantinya kegiatan tersebut di lakukan test uji berupa pra-siklus, siklus I dan siklus II untuk mengetahui hasil kemampuan siswa dalam kegiatan peningkatan menulis kreatif puisi untuk tau keberhasilan yang akan didapatkan dengan menggunakan strategi 3W2H. saat menjalankan pada uji kegiatan pra-siklus siswa masih kategorikurang dengan nilai rata-rata 64, selanjutnya dalam kegiatan siklus I nilai rata-rata siswa mencapai 73, kemudian waktu uji siklus II berlangsung nilai rata-rata siswa mencapai angka 80. Melihat dari hasil tersebut, kegiatan menulis kreatif puisi siswa menggunakan strategi 3W2H untuk meningkatkan kemampuan siswa mampu membantu proses pembelajaran bahasa Indonesia dan mengangkat kemampuan siswa dalam proses belajar yang sedang berlangsung dengan tahap yang cukup baik.

Kata kunci—Strategi 3W2H, Menulis Kreatif, SMA Nurul Umam Gayam

Abstract— The level of difficulty experienced by students in poetry creative writing activities is very troublesome because of the main factors within students that cause low scores in poetry creative writing activities. Students are also less enthusiastic in Indonesian lessons because of laziness and lack of curiosity which results in students being less active in the lesson. So creative writing poetry activities are carried out using the 3W2H strategy so that students can improve their abilities and press so that students want to learn and focus so that their imagination abilities can be channeled properly so they can get the desired results. In the process of learning Indonesian in writing creative poetry students will need 4 activities including planning, implementing, observing and reflecting. Later this activity will be carried out with tests in the form of pre-cycle, cycle I and cycle II to find out the results of students' abilities in activities to improve creative writing poetry to know the success that will be obtained by using the 3W2H strategy. with an average score of 64,

then in the first cycle of activities the average student score reached 73, then when the second cycle test took place the average student score reached 80. Judging from these results, students' poetry creative writing activities used the 3W2H strategy to improve the ability of students to be able to help the Indonesian language learning process and raise students' abilities in the ongoing learning process at a fairly good stage.

Keywords – 3W2H Strategy, Creative Writing, Nurul Umam Gayam High School

PENDAHULUAN

Menulis puisi merupakan salah satu kompetensi dasar yang dipelajari untuk kompetensi kemampuan siswa kelas XI sekolah menengah atas. Dalam dasar kompetensi guru mengharapkan siswa mengungkapkan pemikiran, pendapat, ide dan gagasan melalui perasaan yang dituangkan kedalam tulisan menjadi karya sastra (Y. Hudiyo, 2020). Pembelajaran menulis puisi merupakan kegiatan kurikulum 2013 berkaitan erat dengan menulis kreatif puisi yang memperhatikan unsur pembangunan dalam kegiatan menulis kreatif puisi tersebut. pembelajaran bahasa Indonesia juga melibatkan latihan mempertahankan perasaan, khayalan serta kepekaan imajinasi yang ada dilingkungan sekitar atau pemikiran tempat yang sudah ditemui (D. M. Citraningrum, 2016). Menulis pada hakikatnya adalah salah satu teknik yang dilakukan masyarakat untuk mengingat apa yang di dengar dan belum di mengerti sehingga memudahkannya dalam menangkap sebuah informasi. Menulis bisa juga disebut dalam keterampilan dan cara kita mengerti sesuatu dengan berbagai hal untuk mendapatkan hasil yang luar biasa nantinya dalam proses sistem pembelajaran (T. Maulidah, 2020).

Karya sastra adalah suatu gagasan atau ide yang dihasilkan dari pemikiran seseorang melalui imajinasi yang ada di dunia fiksi (D. Indihadi, 2018). Dalam kajian karya sastra memfokuskan terhadap nilai elemen moral secara menyeluruh di berbagai nilai kehidupan (E. Septia, 2022). Dalam pelajaran bahasa Indonesia karya sastra sangat interaktif terhadap gerak siswa untuk meluangkan gagasan pemikirannya di dalam berpuisi sehingga menghasilkan seni yang berprestasi (L. Sadeli, 2020).

Sastra adalah cara tingkah laku seseorang untuk memberanikan diri menghadapi sebuah perjalanan dimasa depan dari berbagai hambatan (N. Saptawuryandari, 2017). Dalam pembelajaran sastra sangat penting bertujuan untuk menjadikan diri sebagai mengapresiasi karya seni untuk memperlihatkan di masyarakat (S. K. H. Sebayang, 2018). Dengan adanya sastra penyajian karya seni lebih cenderung berbahasa natural dan mudah di mengerti di kalangan masyarakat yang menikmatinya (T. Muriyana, 2022).

Jenis karya sastra adalah sesuatu yang dapat dilihat keindahannya untuk mampu memperlihatkan daya tarik yang padat dan padu di masyarakat sehingga bisa di lihat dalam berbagai golongan. Seperti halnya sebuah puisi yang dapat diciptakan dan dinikmati oleh setiap orang dalam penyajiannya (D. Syukriady, 2023). Dapat diperlihatkan jenis karya sastra dalam bentuk, sifat, tingkah laku seseorang dengan penokohan berbeda-beda (E. Erniati, 2023). Dengan diberlakukannya jenis karya sastra maka dapat di bedakan dan di mengerti bagan-bagan pengelompok di setiap penyajiannya (M. Iksan, 2021).

Kegiatan yang dilakukan bersastra ialah menulis, hal ini ditunjukkan dalam kegiatan menulis kreatif puisi yang dirumuskan sebagai bentuk pengucap dalam bahasa yang memperhitungkan aspek bunyi-bunyi yang ada didalamnya, menunjukkan sisi imajinatif, emosional, dan intelektual penyair yang ditimba dari kehidupan individual dan sosialnya, yang diungkapkan dengan tehnik pilihan mampu dimengerti oleh pendengarnya (A. Kusrianti, 2019). pengembangan kemampuan untuk mencermati bentuk-bentuk yang ada dalam konteks hubungan diri sendiri maupun social, kegiatan melakukan menulis kreatif puisi untuk siswa dapat mengungkapkan, pikiran, perasaan yang ada didalam jiwanya, setelah menjalani pembelajaran dalam bentuk tulisan yang disajikan oleh guru (E. Oktaviana, 2019). Kekurangan itu disebabkan oleh ketidak sepemikiran dalam berlangsungnya strategi yang digunakan guru dan pembelajaran yang diterapkan. Strategi yang dipilih oleh guru tersebut kurang menimbulkan potensi-potensi yang ada dalam diri siswa, secara leluasa kurang menyentuh dapat mengekspresikan perasaan dijiwanya (W. Suwito, 2014).

Puisi adalah cara seseorang menceritakan sesuatu ungkapan perasaan yang pernah di alami sehingga dapat menghasilkan karya yang bisa di bagikan di depan umur (A. Lestari, 2017). Dalam penyajian puisi sangat erat dalam mata pejaran bahasa Indonesia karena guru diwajibkan bisa menulis dan membaca puisi sebagai contoh murid-muridnya (H. Hasan, 2022). Dengan adanya puisi maka unsur yang harus di mengerti itu ialah tata bahasa yang jelas dan bersifat estetis mudah dimengerti oleh si pendengar ataupun pembaca (E. Sukma 2007).

Jenis puisi adalah berbagai bentuk dalam puisi yang dilihat dalam suatu penyajiannya dan bentuknya Dalam penyajian jeninya bisa dimaksimalkan melalui bait penataan kalimat dan unsur frasa di dalamnya (W. Winarti, 2020). penulisan puisi bisa di lakukan secara bebas meskipun bisa dibedakan beberapa jenis tergantung puisi apa yang di sajikan dan di paparkan, meskipun banyak puisi tergantung cita rasa sipenulis tapi puisi juga memiliki aturan dalam penulisannya (M. Febriyana, 2019). Strategi 3W2H ini bertujuan untuk kompetensi dasar yang ingin dicapai dengan menulis kreatif puisi berkenaan dengan alam sekitar, sehingga sangat tepat dipilih penggunaan media gambar dengan strategi 3W2H, karena media gambar ini berupa gambar keindahan alam yang bervariasi sesuai dengan apa yang diinginkan. Penggunaan contoh gambar yang dilihatkan di strategi 3W2H diharapkan merangsang pemikiran kreatif siswa dalam memperoleh ide-ide maupun gagasan untuk menemukan topik apa yang ada dalam gambar melalui langkah-langkah dari strategi 3W2H dengan menu-liskan dan menjadi sebuah karya (V. T. Suharto, 2019).

Tujuan pembelajaran menulis puisi yaitu siswa dapat menerapkan seluruh kemampuan potensi yang ada pada diri siswa yang nantinya bisa membentuk suatu karakter keterampilan sikap sehari-hari (E. Kosmajadi, 2015). Dengan kemampuan dalam kegiatan mengapresiasi bahasa Indonesia yang nantinya diharapkan siswa dapat menikmati hasil karya sastra itu sendiri yang selanjutnya akan dinikmati oleh seseorang saat membacanya (E. Saputro, 2020). Menulis bisa dikatakan suatu hal yang rumit untuk melibatkan pemikiran, kemampuan, menyusun kata dan bentuk kalimat harus tetap supaya keindahan bahasa itu muncul guna menjadi suatu bait maupun paragraph agar semua itu menjadi sebuah karya sastra yang bagus bila dipublikasikan (D. Permana, 2018).

Keefektifan dalam penulisan strategi yang dilakukan untuk menulis puisi dengan membantu siswa mempermudah penyajiannya (S. Darmawan, 2019). Pada dasarnya uji strategi dalam penggunaan strategi uni perlu di uji melalui prosedur yang telah ditentukan (S. Hamid, 2020). Dengan strategi 3w 2h ini diharapkan siswa mampu lebih efektif dalam penulisan puisi sehingga bisa di gunakan saat pelajaran yang di sampaika (H. Syadiyah, 2010).

Fungsi utama 3W2H adalah membantu kegiatan siswa dalam melakukan kegiatan menulis yang ada di dalam pikirannya dituangkan secara langsung (Z. Ilmiyah, 2022). Dalam fungsi ini sangat membantu karena dasarnya adalah soal membaca supaya bisa di tuangkan ke dalam otak kanan atau kiri untuk merekamnya (S. susetyo, 2020). Dengan motede 3w2h sangat memudahkan dalam penulisan puisi akan tetapi perlu diigat bahwa perlu dipikirkan dalam hasil akhir (Y. Febriani, 2022).

Pengaruh 3W2H dalam menulis puisi adalah mencakup kata-kata dari berbagai unsur untuk menjadikan suatu karya yang bermakna saat di sajikan (E. P. Puspitosari, 2019). Dengan pengaruh 3W2H maka siswa wajib memikirkan strategi dalam menangkap apa yang di terangkan oleh seorang guru dan menulis yang ada dipikirkannya (M. Z. Mubarok, 2020). Menulis dengan menggunakan 3W2H di bantu dengan media seperti berita untuk menjadi panduan dalam penulisan supaya lebih terorganisir dalam exploitasi penulisan (S. E. Yunita, 2021).

Upaya keberagaman dalam kegiatan menarik perhatian dan keaktifan siswa dalam proses kegiatan menulis kreatif puisi, salah satunya dengan menggunakan strategi 3W2H dengan media lingkungan sekitar yang disukai oleh sipenulis (R. Arianti, 2020). Strategi 3W2H adalah strategi yang didalmnya menggunakan cita rasa pemikiran seseorang yang bisa digunakan untuk menjawab pertanyaan mengenai topik yang akan dibuat dan bagaimana cara untuk mengembangkan topik tersebut menjadi sebuah pejunjuk dan dijadikan sebagai bahan dalam membuat sebuah karya yang utuh. Strategi 3W2H mempunyai langkah-langkah sebagai berikut meliputi: (1). W1: Apa pertanyaanmu? (2). W2: Apa yang sudah kamu ketahui tentang topik tersebut? (3). W3: Di mana Anda dapat menemukan penjelasannya? (4). H1: Bagaimana Anda akan merekam ide-ide Anda? Dan (5). H2: Bagaimana Anda akan membagikan temuan Anda? Dalam kegiatan itu dapat mendorong siswa dalam memperoleh gambaran dari sebuah bacaan dan pernyataan sehingga bisa memaparkan pengetahuan yang dimilikinya (Katherine D. Wiesendanger, 2001). Alat yang perlu dipersikan dalam menulis puisi adalah melakukan refleksi secara positif supaya dapat menemukan apa yang dibutuhkan siswa supaya bisa memahami apa yang kita berikan (M. Srimularahman, 2021). Sebagai gambaran imajinasi yang di salurkan lewat karya menjadi puisi untuk memperlihatkan besan atau gambaran yang dia miliki. Guru sebagai alat buat membantu siswa dalam melakukan penulisan puisi melalui pemikiran dan cara yang di beritahukan supaya bisa di pahami untuk menemukan aspek yang akan muncul pada muridnya (M. Mulasih, 2018).

Gagasan dalam menulis puisi adalah dengan menggunakan pikiran, ide, mengeksploitasi suatu media yang akan di rangkum dalam sebuah penelitian dan di jadikan sebagai karya tulid dalam bentuk puisi (M. Arsanti, 2018). Kegiatan menulis puisi memerlukan suatu ide yang cemerlang karena untuk menghilangkan rasa jenuh ketika berfikir perlu adanya penyegaran dalam berfikir untuk mewujudkannya (A. Agustan, 2022). Bisa di lihat dari berbagai aspek tentang gagasan dalam penulisan

puisi bisa melalui apa yang kita lihat dan kita pikirkan menjadi sebuah tulisan akan tetapi kebanyakan setelah kita melihat suatu media kita pasti akan membayangkan di pikiran kita (A. Hamsiyah, 2020).

Dipilihnya SMA Nurul Ulum Gayam sebagai lokasi penelitian karena masih rendahnya kemampuan siswa dalam kegiatan menulis kreatif puisi di sekolah tersebut. Selain itu di sekolah SMA Nuruk Ulum gayam juga belum pernah diadakan penerapan strategi 3W2H untuk meningkatkan kemampuan menulis kreatif puisi dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Guru dan kepala sekolah juga menyadari bahwa SMA Nurul Ulum Gayam bahwa kegiatan menulis kreatif puisi juga perlu dilakukan supaya siswa meningkatnya kemampuan siswa agar lebih menyatu pemikiran dan imajinasinya untuk mendapatkan proses belajar yang maksimal bila sudah meninggalkan / sudah lulus sekolah nantinya.

Berdasarkan permasalahan yang ada di atas, penulis tertarik untuk melakukan kegiatan penelitian dengan judul Implementasi Strategi 3W2H untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Kreatif Puisi Siswa Kelas XI SMA Nurul Ulum Gayam Tahun Ajaran 2022/2023.

METODE PENELITIAN

Proses Penelitian Tindakan Model Kemmis & McTaggart yang terdapat empat tahapan dalam penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut:

1) Perencanaan (planning)

Kegiatan ini dilaksanakan dan dimulai dengan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, lembar observasi, lembar kerja siswa, pedoman wawancara, dan test. Penyusunan kegiatan ini Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), lembar observasi, lembar kerja siswa, pedoman wawancara, dan test disusun oleh peneliti kemudian dikonsultasikan dengan guru kelas dan dosen pembimbing.

2) Pelaksanaan Tindakan (action)

Pada tahap ini guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan pedoman pada rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun secara rapi. Pembelajaran yang digunakan adalah pembelajaran menulis kreatif puisi dengan strategi 3W2H. Test yang diberikan guru dilakukan setiap akhir siklus.

3) Pengamatan (observation)

Observasi yang dilakukan selama pembelajaran berlangsung ini sebagai upaya dalam mengamati pelaksanaan di setiap tindakan. Pengamatan atau observasi dilakukan selama pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat untuk sebuah kegiatan.

4) Refleksi (reflection)

Pada tahap ini peneliti berdiskusi dengan guru mengenai hasil pengamatan yang dilakukan selama pembelajaran. Refleksi bertujuan untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan yang terjadi pada saat pembelajaran berlangsung. Dari Hasil diskusi yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa pertimbangan dalam merencanakan pembelajaran siklus berikutnya agar berjalan sesuai dengan tujuan penelitian tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan merupakan bagian yang menyajikan hasil dari sebuah proses penelitian secara singkat. Mulai dari sub-bab akan dibahas menggunakan keterampilan menulis kreatif puisi dengan menggunakan strategi 3W2H siswa kelas XI SMA Nurul Ulum Gayam tahun ajaran 2022-2023.

Pembahasan hasil penelitian untuk mengetahui kualitas proses yang dilakukan siswa dalam hasil belajar siswa kelas XI SMA Nurul Ulum Gayam setelah melakukan pembelajaran menulis kreatif puisi menggunakan strategi 3W2H tersebut. Pembahasan ini berdasarkan hasil perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi yang dilakukan dengan cara pra siklus, siklus I dilanjutkan siklus II.

Saat pertama pembekalan pra-siklus siswa benar-benar kebingungan saat dilakukan kegiatan menulis kreatif puisi menggunakan model strategi 3W2H dalam upaya penyaluran imajinasi daya pemikiran yang dilakukan dalam sebuah karya sebuah puisi, setelah mulai masuk siklus I dan siklus II harapannya siswa sudah mampu menangkap metode yang disampaikan dan bisa mengikuti dengan sebaik-baiknya.

Dalam siklus I siswa sudah mulai memasuki strategi 3W2H dalam upaya peningkatan menulis kreatif puisi dikelas XI siswa harus mulai menyalurkan imajinasinya lebih dalam untuk bisa mengerti apa yang harus dilakukan. Setelah itu nanti akan disempurnakan dalam kegiatan siklus II untuk kegiatan strategi 3W2H dalam peningkatan menulis kreatif puisi tersebut.

Siklus II dilakukan untuk memperbaiki siklus I dan pra siklus dilakukan untuk melakukan tes sebelum masuk ke siklus I. pembahasan nantinya meliputi tes dan hasil karya yang dihasilkan. Pembahasan hasil tersebut nantinya akan dinilai secara individu dengan melihat hasil karya puisi yang ditulis. Dalam penulisan tersebut nanti akan dilihat bagaimana peningkatan kesuksesan dalam kegiatan menulis kreatif puisi dengan menggunakan strategi 3W2H siswa kelas XI selama proses yang berlangsung, berikut hasil yang dapat dipaparkan sebagai berikut.

1. Peningkatan Kualitas Proses

Proses pembelajaran yang dilakukan guru kepada siswa mengalami peningkatan lebih baik. Pada awal pertemuan prasiklus guru belum menggunakan model, strategi atau media apapun sehingga pelajaran dilihat sangat kurang bersemangat sangat membosankan bagi siswa dan sangat monoton sehingga siswa kurang bergairah dalam mengikuti pelajaran bahasa Indonesia yang diajarkan.

Pada pra-siklus pembelajaran guru masih mengamati bagaimana cara siswa dalam penulisan puisi hasil masih kurang beraturan. Siswa kurang berimajinasi dalam penyaluran pemikirannya untuk lebih mengerti apa yang harus dilakukan supaya bisa berimajinasi dalam kegiatan menulis puisi tersebut.

Pertemuan pada siklus I, guru sudah mulai melakukan pembinaan metode 3W2H dalam materi menulis kreatif puisi siswa. Siswa juga belum bisa menangkap sepenuhnya akan tetapi gambaran apa yang akan dilakukan melalui tindakan dan pemikirannya mulai berkembang lebih baik dari awal pra-siklus yang sudah dilakukan.

Saat siklus II berlangsung untuk memperbaiki dengan tuntutan hasil yang maksimal. Seorang guru berusaha sekeras mungkin menggunakan metode 3W2H dalam kegiatan menulis kreatif puisi supaya siswa menangkap dan menyalurkankannya menjadi sebuah karya yang bisa lebih baik dari awal pra-siklus 25%

setelah dilakukan metode 3W2H dalam siklus I menjadi 75% dan setelah itu dilakukan pembenaan dalam siklus II alhasil siswa mampu memperoleh hasil sempurna dengan indicator keberhasilan yang ditentukan dan semua tuntas 100% dalam kegiatan menulis kreatif puisi.

Dilihat dalam kegiatan observasi maupun wawancara dan dokumentasi siswa mengalami perubahan lebih baik dari awal hingga akhir. Terlihat dari pra-siklus, siklus I dan siklus II siswa lebih bisa menghargai guru dan lebih serius dalam pembelajaran menulis kreatif puisi dengan metode 3W2H tersebut.

2. Peningkatan Hasil Belajar

Jumlah nilai rata-rata dalam kegiatan menulis kreatif puisi saat kegiatan pra siklus dengan cara menjumlahkan seluruh nilai siswa dan dibagi jumlah siswa. Pada kegiatan pra siklus jumlah nilai keseluruhan siswa sebanyak 772 dengan nilai tertinggi berjumlah 76 sampai yang terendah dengan nilai 56. Siswa yang lulus berjumlah 3 dan yang kurang berjumlah 9 maka disini masuk kategori kurang dengan jumlah nilai rata-rata berjumlah 64%.

Nilai rata-rata dalam kegiatan menulis kreatif puisi pada kegiatan siklus I dengan siswa berjumlah 12 maka dilakukan penjumlahan seluruh nilai. Pada kegiatan siklus I ini jumlah nilai siswa keseluruhan berjumlah 878 dengan nilai tertinggi berjumlah 80 sampai nilai terendah berjumlah 64. Berdasarkan nilai tersebut sebanyak 9 anak yang lulus dan 3 anak masih belum tuntas dengan jumlah nilai rata-rata 73% masuk kategori cukup.

Nilai rata-rata pada siklus II dalam kegiatan menulis kreatif puisi dengan siswa berjumlah 12 dijumlahkan seluruh nilainya, pada kegiatan siklus II jumlah keseluruhan berjumlah 960 dari siswa yang mendapatkan nilai tertinggi dengan nilai 88 dan yang terendah berjumlah nilai 76 dengan hasil tersebut maka sebanyak 12 siswa lulus semua dilihat dari persentase rata-rata berjumlah 80% dengan kategori baik dalam kegiatan menulis kreatif puisi.

Berdasarkan analisis data kegiatan menulis kreatif puisi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan menulis kreatif puisi siswa sudah sampai dalam kelompok kategori baik. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan peningkatan dalam kegiatan mulai dari pra-siklus, siklus I sampai siklus II dengan jumlah 12 siswa. Hasil kegiatan menulis kreatif puisi dengan menggunakan strategi 3W2H dapat dilihat dari pra-siklus, siklus I sampai siklus II dapat dilihat dalam sebuah tabel berikut.

Tabel 1. Data hasil penelitian

KETERANGAN	NILAI		
	PRA-SIKLUS	SIKLUS I	SIKLUS II
JUMLAH	772	878	960
RATA-RATA	64	73	80
NILAI TERTINGGI	76	80	88
NILAI TERENDAH	56	64	76

Berdasarkan data pada tabel yang di atas, dapat disimpulkan bahwa siswa dalam kegiatan menulis kreatif puisi menggunakan metode 3W2H dari setiap siklus mengalami peningkatan. Data tersebut menunjukkan bahwa nilai keterampilan menulis kreatif puisi siswa menggunakan model strategi 3W2H menunjukkan hasil baik dari siklus II dibandingkan saat pra-siklus maupun siklus I.

Diagram 1. peningkatan hasil menulis kreatif puisi pada pra-siklus, siklus I dan siklus II

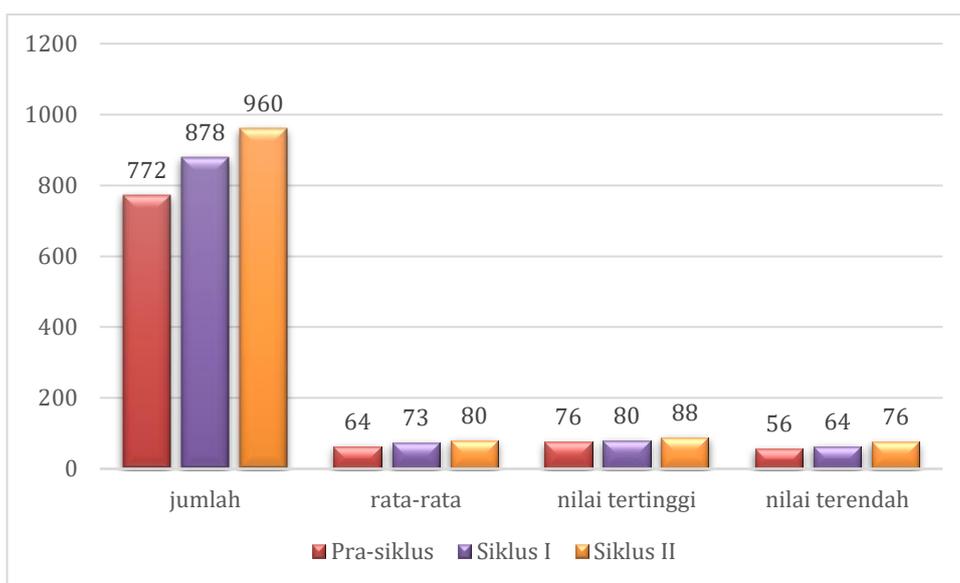
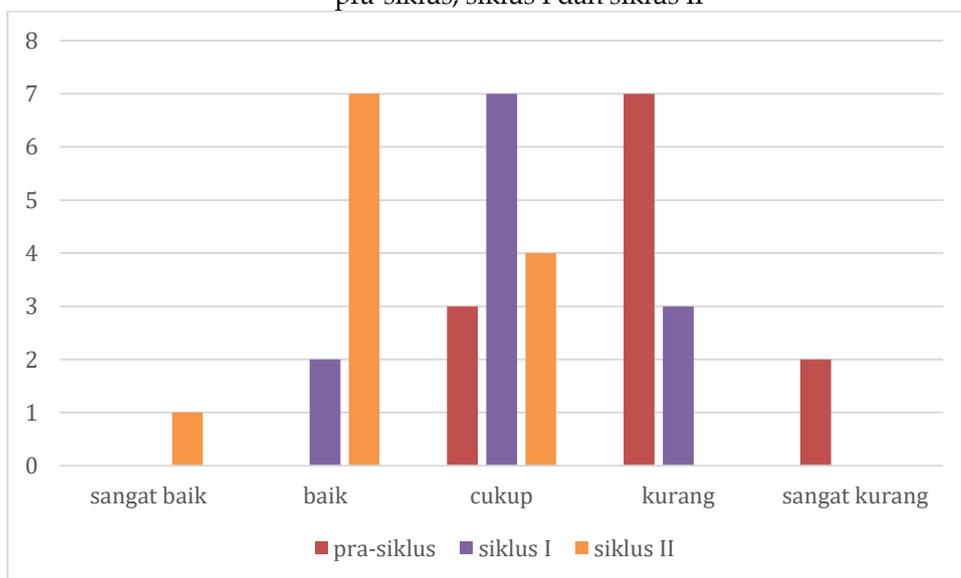


Diagram 2. Perbandingan hasil kegiatan menulis kreatif puisi pada pra-siklus, siklus I dan siklus II



Pada siklus II sebanyak 12 siswa tuntas semua dengan persentase 100 % dengan nilai tertinggi berjumlah 88 dengan nilai rata-rata 80 dari 12 siswa, sedangkan siklus I nilai ketuntasan sebesar 75% terdapat 9 siswa yang tuntas dari 12

siswa sekelas. Nilai tertinggi di capai dengan jumlah 80 dan nilai rata-rata berjumlah 73. Saat pra-siklus berlangsung hanya 3 siswa yang tuntas dari 12 siswa dengan persentase 25% ketuntasan. nilai tertinggi berjumlah 76 dengan nilai rata-rata 64. Dan setiap kegiatan persentase ketuntasan dalam metode 3W2H dalam menulis kreatif puisi mencapai 25% dalam peningkatannya.

Penulisan menulis kreatif puisi dengan menggunakan strategi 3W2H dalam kegiatan menulis kreatif puisi untuk meningkatkan kemampuan siswa kelas XI Sma Nurul Ulum Gayam tahun pelajaran 2022/2023. Hasil penelitian ini dari awal dengan kategori rendah dengan nilai rata-rata hanya 64 dengan ketuntasan hanya 25% saat pra-siklus. Saat siklus I dapat diperoleh nilai rata-rata 73 dengan ketuntasan sebanyak 75% saat siklus I berlangsung dengan kategori mencapai perolehan cukup. Sedangkan saat siklus II nilai rata-rata mencapai jumlah 80 dengan ketuntasan 100% kategori mencapai baik.

Dari paparan data diatas kegiatan menulis kreatif puisi siswa menggunakan model strategi 3W2H untuk kemampuan siswa dari mulai belum mengerti hingga mengerti semaksimal mungkin ini dengan nilai tertinggi diraih atas nama robiatul fitria dari saat berlangsung pra-siklus, siklus I, hingga siklus II selesai siswa tersebut selalu tuntas dan menjadi yang terbaik dari teman-temannya dalam kegiatan metode strategi meningkatkan menulis kreatif puisi siswa kelas XI Sma Nurul Ulum Gayam tahun pelajaran 2022/2023.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan strategi 3W2H untuk meningkatkan kemampuan menulis kreatif puisi dapat disimpulkan sebagai berikut: a) Kualitas proses belajar siswa kelas XI SMA Nurul Ulum Gayam telah diterapkan menggunakan model strategi 3W2H dalam menulis kreatif puisi sebagai pembelajaran untuk menjadikan sebuah perubahan yang lebih baik.

Kualitas hasil pembelajaran menulis kreatif puisi menggunakan model strategi 3W2H terus mengalami peningkatan dapat dilihat dari hasil rata-rata pada saat pra-siklus yang ganya 64 itu termasuk kategori kurang, selanjutnya pada saat siklus I mencapai 73 mengalami peningkatan dan masuk kategori cukup, kemudian pada saat siklus II mencapai nilai 80 mengalami peningkatan dan masuk kategori baik. Dari pra-siklus, siklus I dan siklus II selalu mengalami peningkatan dalam hal nilai rata-rata dan lulus melampaui nilai kkm yang ditentukan. Ketentuan klasikal yang diperoleh pada pra-siklus yaitu 25%, siklus I 75%, dan siklus II sebanyak 100%.

REFERENSI

- Arianti, R. (2020). Pelatihan menulis kreatif puisi pada siswa kelas tinggi sd negeri 006 rambah kabupaten rokan hulu. *Jurnal Masyarakat Negeri Rokania*, 1(1), 1-5. <https://doi.org/10.56313/jmnr.v1i1.1>
- Arida, E., Susetyo, S., & Yulistio, D. (2020). Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Persuasi dengan Menggunakan Teknik Pemodelan Siswa Kelas VIII SMPN L Sidoharjo Kabupaten Musi Rawas. *Diksa: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 6(1), 21-30. <https://doi.org/10.33369/diksa.v6i1.9688>

- Arsanti, M. (2018). Pengembangan bahan ajar mata kuliah penulisan kreatif bermuatan nilai-nilai pendidikan karakter religius bagi mahasiswa prodi PBSI, FKIP, UNISSULA. *KREDO: Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra*, 1(2), 69-88. <https://doi.org/10.24176/kredo.v1i2.2107>
- Citraningrum, D. M. (2016). Menulis Puisi Dengan Teknik Pembelajaran Yang Kreatif. *BELAJAR BAHASA: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(1). DOI: <https://doi.org/10.32528/bb.v1i1.75>
- Denastiti, B., Anggraini, T. R., & Saputro, E. (2020). Menulis puisi berbasis musik pop. *Jurnal Didactique Bahasa Indonesia*, 1(1). <http://dx.doi.org/10.52333%2Fdidactique.v1i1.596>
- Ekasari, A. D., Nuryatin, A., & Suwito, W. (2014). Peningkatan keterampilan menulis puisi melalui strategi pikir plus dengan menggunakan media gambar peristiwa. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(1). <https://doi.org/10.15294/jpbsi.v3i1.3984>
- Erniati, E. (2023). Kajian Sosiologi Sastra Dalam Puisi Kandai Karya Deasy Tirayoh. *Asas: Jurnal Sastra*, 7(1). <https://doi.org/10.24114/ajs.v7i1.9482>
- Febriani, Y., & Putri, M. (2022). KEMAMPUAN MENULIS TEKS PERSUASI SISWA KELAS VIII SEMESTER II SMP N 2 KOTA SOLOK TAHUN PELAJARAN 2021/2022. *JELISA (Jurnal Edukasi dan Literasi Bahasa)*, 3(2), 237-247. <https://doi.org/10.36665/jelisa.v4i2.732>
- Hamsiah, A. (2020). Peningkatan keterampilan menulis puisi melalui penerapan metode mind mapping pada mahasiswa fakultas keguruan dan ilmu pendidikan kota makassar. *Klasikal: Journal Of Education, Language Teaching and Science*, 2(3), 51-64. <https://doi.org/10.52208/klasikal.v2i3.82>
- Hasan, H. (2022). Penerapan metode field trip dalam menulis puisi siswa kelas x. *Jurnal Inovasi, Evaluasi dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 2(1), 27-33. <https://doi.org/10.54371/jiepp.v2i1.135>
- Hidayat, G. T., & Indihadi, D. (2018). Teknik akrostik dalam penulisan puisi. *Pedadidaktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(2), 103-109. <https://doi.org/10.17509/pedadidaktika.v5i2.7233>
- Ilmiyah, Z. (2022). PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS PERSUASIF DENGAN TEKNIK 3W2H PADA SISWA KELAS VIII A MTs Negeri 2 LAMONGAN TAHUN PELAJARAN 2021/2022. *PENTAS: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8(2), 13-26. <https://doi.org/10.52166/pentas.v8i2.3503>
- Imran, M. C., Syukriady, D., & Erniati, E. (2023). Penguatan Pembelajaran Apresiasi Sastra Melalui Pelatihan Membaca Puisi. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 481-485. <https://doi.org/10.31004/cdj.v4i1.12298>

- Indra, A. B., Darussalam, F. I., & Agustan, A. (2022). Penerapan model peta konsep dalam menulis puisi pada peserta didik sekolah menengah pertama. *Caraka: Jurnal Ilmu Kebahasaan, Kesastraan, dan Pembelajarannya*, 9(1), 100-111. <https://doi.org/10.30738/caraka.v9i1.12169>
- Jamilah, N., Mulawarman, W. G., & Hudiyono, Y. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Interaktif 'POST' dalam Pembelajaran Apresiasi Puisi untuk Siswa Kelas X SMA. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 3(1), 14-23. <https://doi.org/10.30872/diglosia.v3i1.28>
- Kaso, N., Mariani, M., Ilham, D., Firman, F., Aswar, N., & Iksan, M. (2021). The Principal's Leadership: How to Improve the Quality of Teaching and Learning Process in State Junior High School of Luwu. *Jurnal Ad'ministrare*, 8(1), 49-58. <https://doi.org/10.26858/ja.v8i1.19126>
- Kosmajadi, E. (2015). Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Bebas dengan Menggunakan Teknik Pemetaan Pikiran. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 1(1). <http://dx.doi.org/10.31949/jcp.v1i1.342>
- Kusrianti, A., & Suharto, V. T. (2019). Penerapan model pembelajaran problem based learning dengan multimedia untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa. *Linguista: Jurnal Ilmiah Bahasa, Sastra, Dan Pembelajarannya*, 3(2), 145-152. <http://doi.org/10.25273/linguista.v3i2.5736>
- Kusrianti, A., & Suharto, V. T. (2019). Penerapan model pembelajaran problem based learning dengan multimedia untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa. *Linguista: Jurnal Ilmiah Bahasa, Sastra, Dan Pembelajarannya*, 3(2), 145-152. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v1i1.159>
- Lestari, A. (2017). Keefektifan Media Audio Visual Sebagai Kreativitas Guru Sekolah Dasar Dalam Menumbuhkan Keterampilan Menulis Puisi Siswa. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 7(3), 214-225. <https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2017.v7.i3.p214-225>
- Maulidah, T. (2020). Peningkatan keterampilan menulis puisi dengan media gambar. *Karangan: Jurnal Bidang Kependidikan, Pembelajaran, dan Pengembangan*, 2(01), 64-70. <https://doi.org/10.55273/karangan.v2i01.46>
- Mijianti, Y., & Puspitosari, E. P. (2019). Peningkatkan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Menggunakan Metode Take and Give Dengan Pemanfaatan Strategi 3w2h. *BELAJAR BAHASA: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(1), 149-160. <https://doi.org/10.32528/bb.v4i1.1873>
- Mubarok, M. Z. (2020). Keefektifan pembelajaran menulis teks puisi menggunakan model think talk write (ttw) berbasis media gambar pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Kertanegara Kabupaten Purbalingga Tahun Ajaran 2019/2020. *Sasindo*, 8(2). <https://doi.org/10.26877/sasindo.v8i2.6819>

- Mubarok, Z., & Darmawan, S. (2019). Keefektifan Model Pembelajaran Clustering Dalam Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas V Sd Yapis 02 Manokwari. *Jurnal Muara Pendidikan*, 4(2), 332-341. <https://doi.org/10.52060/mp.v4i2.153>
- Muriyana, T. (2022). Kajian Sastra Bandingan: Perbandingan Aspek Citraan (Imagery) Dan Makna Dalam Puisi 'Peringatan' karya Wiji Thukul Dengan Puisi 'Caged Bird' karya Maya Angelou. *ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, 2(2), 217-227. <https://doi.org/10.37304/enggang.v3i1.4946>
- Oktaviana, E., Yudha, C. B., & Ulfa, M. (2019). Upaya meningkatkan kemampuan menulis puisi dengan menggunakan metode picture and picture di kelas IV SDN Kalisari 03 Jakarta Timur. *Simposium Nasional Multidisiplin (SinaMu)*, 1. <http://dx.doi.org/10.31000/sinamu.v1i0.2126.g1306>
- Permana, D., & Indihadi, D. (2018). Penggunaan media gambar terhadap pembelajaran menulis puisi peserta didik. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(1), 193-205. <https://doi.org/10.17509/pedadidaktika.v5i1.7297>
- Sadeli, L. (2020). Pembelajaran Model Gambar Dan Sugesti Imajiner Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Dan Sastra. *Jurnal Soshum Insentif*, 3(2), 211-220. <https://doi.org/10.31539/kibasp.v2i1.408>
- Sakdiyah, H. (2010). Penerapan pembelajaran kooperatif model stad (student team achievements division) untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMA Zaha I Genggong Probolinggo (Doctoral dissertation, University of Muhammadiyah Malang). <https://doi.org/10.29100/jipi.v7i2.2871>
- Saptawuryandari, N. (2017). Analisis Semiotik Puisi Chairil Anwar. *Kandai*, 9(1), 95-104. <https://doi.org/10.26499/jk.v9i1.286>
- Sebayang, S. K. H. (2018). Analisis struktur batin puisi sesamar kasih pencari rezeki karya Dwi Ayu Utami Nasution. *Basastra*, 7(1), 1-13. <https://doi.org/10.24114/bss.v7i1.9318>
- Srimularahmah, A., & Marwil, A. N. (2021). Kemampuan menulis kreatif puisi siswa kelas XI SMA Negeri 24 Watampone. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)*, 5(3). <http://dx.doi.org/10.58258/jisip.v5i3.2177>
- Sukma, E. (2007). Peningkatan kemampuan menulis puisi siswa Kelas V SD Negeri Sumbersari III Malang dengan strategi pemetaan pikiran. *Diksi*, 14(1), 38-48. <https://doi.org/10.21831/diksi.v14i1.6546>
- Sumarni, S., Asdar, A., & Hamid, S. (2020). Efektivitas Penerapan Teknik Clustering Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Bebas Siswa Sekolah Dasar Gugus IV Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar. *Bosowa Journal of Education*, 1(1), 5-8. <https://doi.org/10.35965/bje.v1i1>

- Tatalia, R. G., Laila, A., & Septia, E. (2022). Pembinaan Menulis Karya Sastra (Puisi) Sebagai Kegiatan Ekstrakurikuler Secara Daring di SMK Kartini Batam. *ABDINE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 11-17. <https://doi.org/10.52072/abdine.v2i1.246>
- Wakhyudi, Y., & Mulasih, M. (2018). Pembelajaran menulis puisi pada siswa sekolah dasar menggunakan model pembelajaran kreatif berbasis komunikatif. *DIALEKTIKA Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan Dasar*, 8(2), 118-133. <https://doi.org/10.58436/jdpgsd.v8i2.308>
- Winarti, M., & Febriyana, M. (2019). Eksperimentasi Strategi Pembelajaran The Power Of Two Pada Materi Menulis Dongeng Dari Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia UMSU. *Bahastra: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(1), 225-231. <https://doi.org/10.30743/bahastra.v4i1.3197>
- Winarti, W., & Izar, S. L. (2020). Eksperimentasi Model Pembelajaran Word Square Pada Mata Kuliah Mengidentifikasi Jenis-Jenis Puisi Dari Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia FKIP UMSU. *Bahterasia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(1), 1-6. <https://doi.org/10.30596/bahterasia.v1i1.3739>
- Yunita, S. E., Rasyid, R. E., & Takdir, M. (2021). Penerapan Metode Kontekstual Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa. *Cakrawala Indonesia*, 6(1), 36-43. <https://doi.org/10.55678/jci.v6i1.436>